

**SOSIALISASI PENGGUNAAN TGMD-2 SEBAGAI INSTRUMEN PENGUKURAN
KETERAMPILAN GERAK DASAR SISWA SEKOLAH DASAR**

***SOCIALIZATION OF TGMD-2 USE AS AN INSTRUMENT FOR MEASURING
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' FUNDAMENTAL MOVEMENT SKILLS***

Hikmad Hakim^{1*}, Hasmyati², Nur Indah Atifah³, Muh. Ilham Aksir⁴, Muhammad Zulfikar⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*email hikmad.hakim@unm.ac.id

Abstrak: Keterampilan gerak dasar atau yang biasa disebut dengan fundamental movement skills merupakan bangunan dasar untuk aktivitas fisik dan olahraga untuk masa depan anak. Anak yang memiliki kecakapan dalam keterampilan gerakanya cenderung memiliki aktivitas fisik yang lebih sering dan lebih lama dengan intensitas *moderate* dan *moderate to vigorous*. Keterampilan gerak dasar juga merupakan bangunan dasar dari gerakan yang lebih kompleks untuk anak. Dari berbagai instrumen yang dapat digunakan dalam mengukur keterampilan gerak dasar siswa, *Test of Gross Motor Development 2* (TGMD-2) adalah salah satu instrumen yang cukup populer dan cukup lengkap yang dapat digunakan dalam proses pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Namun para guru pendidikan jasmani di sekolah dasar masih sangat kurang yang dapat menggunakan instrumen tersebut, khususnya di Kota Polewali, Kab. Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberian materi terkait pengenalan dan penggunaan instrumen TGMD-2 kepada para guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari mulai pukul 08.00 sampai 12.00 dengan pemberian materi-materi terkait keterampilan gerak dasar dan penggunaan instrumen TGMD-2. Kegiatan ini memberikan dampak positif yaitu meningkatnya pengetahuan tentang bagaimana menggunakan TGMD-2 dalam pembelajaran penjas, meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya penguasaan keterampilan gerak dasar untuk siswa sekolah dasar, serta peserta sangat antusias dan kooperatif dalam mengikuti sosialisasi penggunaan TGMD-2 ini.

Kata Kunci: TGMD-2; gerak dasar; sekolah dasar

Abstract: *Basic movement skills or commonly called fundamental movement skills are the basic building blocks for physical activity and sports for children's future. Children who have skills in their movement skills tend to have more frequent and longer physical activities with moderate and moderate to vigorous intensity. Basic movement skills are also the basic building blocks of more complex movements for children. Of the various instruments that can be used to measure students' basic movement skills, the Test of Gross Motor Development 2 (TGMD-2) is one of the most popular and complete instruments that can be used in the process of measuring the development of basic movement skills in elementary school students. However, there are still very few physical education teachers in elementary schools who can use this instrument, especially in Polewali City, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. This community service activity focuses on providing materials related to the introduction and use of the TGMD-2 instrument to teachers and students. This activity is carried out for 1 day starting at 08.00 to 12.00 by providing materials related to basic movement skills and the use of the TGMD-2 instrument. This activity has a positive impact, namely increasing knowledge about how to use TGMD-2 in physical education learning, increasing knowledge about the importance of mastering basic movement skills for elementary school students, and participants are very enthusiastic and cooperative in participating in the socialization of the use of TGMD-2.*

Keywords: TGMD-2; fundamental movement; elementary school

Article History:

Received	Revised	Published
17 September 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Keterampilan gerak dasar atau yang biasa disebut dengan Fundamental Movement Skills merupakan bangunan dasar untuk aktivitas fisik dan olahraga untuk masa depan anak seperti halnya abjad dalam pengenalan huruf (Gallahue & Donnelly, 2007). Anak yang memiliki kecakapan dalam keterampilan geraknya cenderung memiliki aktivitas fisik yang lebih sering dan lebih lama dengan intensitas moderate dan moderate to vigorous (Wrotniak et al., 2006). Keterampilan gerak dasar juga merupakan bangunan dasar dari gerakan yang lebih kompleks untuk anak (Logan et al., 2011). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan gerak dasar penting dikembangkan pada anak dalam menunjang perkembangan gerak tubuhnya agar anak di masa depan dapat terlibat pada beragam aktivitas fisik yang pada akhirnya akan menanamkan gaya hidup aktif secara fisik.

Keterampilan gerak dasar diperoleh oleh anak melalui pengalaman bergerak, bermain, serta bisa juga diperoleh permainan yang terorganisasi yang dilakukan di lingkungan tempat tinggal maupun di sekolah melalui pembelajaran pendidikan jasmani (Barnett, dkk., 2019). Keterampilan gerak dasar merupakan gabungan dari tiga kategori gerak yaitu non-lokomotor (stability), lokomotor (locomotor), dan manipulatif (object control). Perilaku motorik berkaitan dengan pemahaman terhadap gerak yang ditampilkan serta penampilan gerak tersebut dipengaruhi oleh usia, gender, dan kelas sosial (Gallahue & Ozmun, 1998). Lebih spesifik dijelaskan bahwa gerak manusia dalam kehidupan sehari-hari terdiri atas beberapa bentuk yaitu gerak motorik kasar (gross movements), gerak motorik halus (fine movements), gerak diskrit (discrete movements), gerak seri (serial movements), gerak berkelanjutan (continuous movements), gerak terbuka (open movements), serta closed movements atau gerak tertutup (Schmidt & Wrisberg, 2000).

Menyadari gaya hidup remaja dan anak-anak saat ini yang dekat dengan teknologi membuat anak-anak dan remaja cenderung menghabiskan waktunya bersama gawai dan akhirnya membuat mereka tidak aktif bergerak. Ini tentunya dapat menciptakan resiko kesehatan jangka panjang di masa depan mereka. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus menanamkan budaya hidup aktif bergerak kepada siswa sekolah dasar agar mereka memiliki bekal keterampilan gerak dasar yang akan menggiring mereka untuk selalu terlibat dalam budaya hidup aktif sepanjang hayat.

Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu kabupaten dengan indikator kesehatan yang belum begitu baik di Sulawesi Barat. Hal ini tentunya disebabkan oleh penerapan pola hidup sehat dan aktif yang masih sangat kurang di kalangan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan jasmani dalam hal ini sekolah dapat menjadi agen perubahan di Masyarakat dengan mendidik anak-anak untuk aktif bergerak sejak dini agar Masyarakat secara umum dapat ikut berubah.

Pelajaran pendidikan jasmani di Kota Polewali dari observasi telah berjalan cukup baik dengan mengikuti materi ajar yang diamanatkan oleh kurikulum. Pendidikan gerak dasar yang

ditanamkan kepada siswa telah dilakukan oleh seluruh sekolah dasar. Namun evaluasi menyeluruh dan berkesinambungan terhadap perkembangan gerak dasar siswa masih sangat jarang dilakukan. Padahal evaluasi ini penting mengingat guru harus mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan gerak dasar siswa di sekolah sehingga guru dapat merancang pembekajaran pendidikan jasmani yang sesuai dengan perkembangan siswa.

Dari berbagai instrumen yang dapat digunakan dalam mengukur keterampilan gerak dasar siswa, Test of Gross Motor Development 2 (TGMD-2) adalah salah satu instrumen yang cukup populer dan cukup lengkap yang dapat digunakan dalam proses pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Namun para guru khususnya di Kota Polewali, masih sangat kurang yang dapat menggunakan instrumen tersebut. Salah satu faktor penyebabnya adalah belum ada terjemahan resmi berbahasa Indonesia dari instrumen tersebut sehingga para guru kesulitan dalam menggunakannya. Meskipun terdapat beberapa terjemahan yang dapat diperoleh di internet, instrumen terjemahan tersebut terkadang kurang lengkap. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk mengisi kekosongan tersebut di Masyarakat, dalam hal ini sekolah dasar. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari dengan melibatkan salah satu sekolah dasar di Kota Polewali. Kegiatan ini menyasar guru pendidikan jasmani dan siswa sekolah dasar sebagai objek pengabdian. Tentunya setelah kegiatan ini selesai, para guru dan siswa diharapkan dapat memahami sekaligus menggunakan instrumen Test of Gross Motor Development 2 (TGMD-2) ini dalam proses pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.

Metode

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan, solusi yang diimplementasikan yaitu dengan mengadakan sosialisasi penggunaan TGMD-2 sebagai instrumen yang dapat digunakan dalam proses pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. TGMD-2 merupakan salah satu instrumen dari beragam instrumen yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan gerak dasar siswa. TGMD-2 cukup berbeda dari instrumen lainnya yang lebih dahulu ditemukan dan diujicoba. Instrumen ini menggunakan rubrik penilaian tersendiri sehingga tanpa diajarkan dan disosialisasikan, para guru mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengaplikasikannya di sekolah. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini berfokus pada pemberian materi terkait instrumen TGMD-2 kepada para guru dan siswa. Selain itu, guru dan siswa juga diajarkan bagaimana melaksanakan tes menggunakan instrumen ini. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari mulai pukul 08.00 sampai 12.00 dengan pemberian materi-materi terkait keterampilan gerak dasar dan penggunaan instrumen TGMD-2. Pengisi materi merupakan pengajar jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar yang cukup kompeten dalam memberikan materi terkait pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbentuk sosialisasi ini dimulai dengan persiapan pelaksanaan yaitu melakukan observasi serta persiapan materi dan peralatan yang akan digunakan berkaitan dengan penggunaan tes TGMD-2 untuk mengukur keterampilan

gerak dasar siswa. Pelatihan diawali dengan menjelaskan materi TGMD-2 dengan metode ceramah dan tanya jawab selama 60 menit, ice breaking, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan praktik bagaimana menggunakan TGMD-2 secara langsung. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan sesi refleksi dan ditutup dengan kegiatan wawancara sebagai bagian dari evaluasi kegiatan sosialisasi.

Seluruh peserta hadir dan mengikuti kegiatan dengan tenang dan tertib hingga selesai. Pelaksanaan sosialisasi penggunaan TGMD-2 sebagai instrumen pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar di Kota Polewali berjalan dengan lancar dan tertib. Setelah diberikan materi dan diperjelas dengan demonstrasi penggunaan TGMD-2, para peserta terlihat antusias. Para peserta sangat antusias dengan pemberian pembekalan ini ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang secara langsung disampaikan di sela-sela penjelasan materi. Pertanyaan berkisar tentang bagaimana pelaksanaan gerakan yang benar, instruksi khusus dalam pengukuran, serta bagaimana melakukan evaluasi terhadap nilai yang diperoleh dari pengukuran TGMD-2.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan pengetahuan yang baru dan memotivasi para peserta dalam menerapkan dan memaksimalkan keterampilan gerak dasar beserta TGMD-2 sebagai instrumen pengukurannya. Setelah tim pengabdian memberikan materi dan demonstrasi penerapan penggunaan tes TGMD-2, kami juga memberikan kesempatan bagi peserta terutama guru untuk berdiskusi pada kegiatan refleksi terkait penggunaan TGMD-2. Para siswa pun juga terlihat antusias saat sesi diskusi. Dengan adanya sosialisasi ini para peserta dapat memiliki pengetahuan dan mampu menerapkan TGMD-2 dalam mengukur keterampilan gerak dasar siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pada penyuluhan ini adalah: sikap dan perilaku peserta yang kooperatif selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

Rangkaian kegiatan terakhir dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kegiatan evaluasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan wawancara kepada guru pendidikan jasmani terkait penggunaan TGMD-2 dalam mengukur keterampilan gerak dasar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Wawancara juga dilakukan kepada siswa terkait perasaan dan pengalaman mereka dalam mengikuti praktik penerapan tes TGMD-2. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani cukup memahami penerapan TGMD-2. Guru juga cukup memahami tata cara penilaian TGMD-2. Guru menyatakan antusiasme dan kesenangannya dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Guru mengemukakan telah memperoleh pengetahuan baru terkait pentingnya keterampilan gerak dasar dimiliki oleh siswa serta penggunaan instrumen yang sesuai untuk mengukur keterampilan gerak dasar siswa. Guru mengemukakan motivasinya untuk mengintegrasikan keterampilan gerak dasar ke dalam materi-materi pembelajaran pendidikan jasmani seperti materi bermain, aktivitas senam, dan aktivitas lainnya. Selain itu, para siswa juga mengungkapkan cukup antusias dalam mengikuti praktik tes TGMD-2 dalam kegiatan sosialisasi ini. Mereka cukup gembira dan merasa tertantang dalam mengikuti kegiatan..

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan PKM sosialisasi penggunaan instrumen

tes TGMD-2 untuk mengukur keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar: (1) Sosialisasi penggunaan TGMD-2 sebagai instrumen pengukuran perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar di Kota Polewali dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan TGMD-2 dalam pembelajaran penjas. (2) Kegiatan sosialisasi penggunaan TGMD-2 juga meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya penguasaan keterampilan gerak dasar untuk siswa sekolah dasar. (3) Peserta penyuluhan sangat antusias dan kooperatif dalam mengikuti sosialisasi penggunaan TGMD-2 ini.

Referensi

- Barnett, L. M., Telford, R. M., Strugnell, C., Rudd, J., Olive, L. S., & Telford, R. D. (2019). Impact of cultural background on fundamental movement skill and its correlates. *Journal of Sports Sciences*. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1508399>
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (1998). *Understanding Motor Development*. McGraw-Hill Companies Inc.
- Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. (2007). *Developmental physical education for all children*. Human Kinetics.
- Logan, S. W., Robinson, L. E., Wilson, A. E., & Lucas, W. A. (2011). Getting the fundamentals of movement: a meta-analysis of the effectiveness of motor skill interventions in children. *Child: Care, Health and Development*, 38(3), 305–315. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2011.01307.x>
- Schmidt, R. A., & Wrisberg, C. A. (2000). *Motor Learning and Performance. Second Edition*. Human Kinetics.